

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP  
PERILAKU PEMANTAUAN GLUKOSA DARAH  
MANDIRI (PGDM) PADA PASIEN DM TIPE II  
DI POLIKLINIK INTERNA RS BALI ROYAL  
DENPASAR**



**SKRIPSI**

**NI KADEK MEI YUNITASARI**

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BINA USADA BALI  
2024**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP  
PERILAKU PEMANTAUAN GLUKOSA DARAH  
MANDIRI (PGDM) PADA PASIEN DM TIPE II  
DI POLIKLINIK INTERNA RS BALI ROYAL  
DENPASAR**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

**Diajukan Oleh :**

**NI KADEK MEI YUNITASARI  
C2123025**

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BINA USADA BALI  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Mei Yunitasari

NIM : C2123025

Jurusan : Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku PGDM pada  
Pasien DM Tipe II di Poliklinik Interna RS Bali Royal Denpasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Badung, Juni 2024



*Ni Kadek Mei Yunitasari*  
Ni Kadek Mei Yunitasari

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP  
PERILAKU PEMANTAUAN GLUKOSA DARAH  
MANDIRI (PGDM) PADA PASIEN DM TIPE II  
DI POLIKLINIK INTERNA RS BALI ROYAL  
DENPASAR**

**Diajukan Oleh :**

**NI KADEK MEI YUNITASARI  
C2123025**

**Badung, 29 Mei 2024**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing**

**Pembimbing I**



**Ns. Ida Ayu Agung Laksmi, S.Kep., M.Kes  
NIDN. 0801019002**

**Pembimbing II**



**Ni Putu Cyntia Marseni, SE., MM  
NIDN. 0809029501**

**Mengetahui  
Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan  
Keua**



**Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep  
NIDN : 0821058603**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN DI  
DEPAN DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI SARJANA  
ILMU KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU  
KESEHATAN BINA USADA BALI**

**Tanggal : 25 Juni 2024**

**Yang terdiri dari:**

**Ketua Penguji**



**Dr. Ns. I Made Udayana, SST, SH, S.Kep., M.Kes**  
**NIK. 18090148**

**Sekretaris Penguji**



**Ns. Ida Ayu Agung Laksmi, S.Kep., M.Kep**  
**NIDN. 0801019002**

**Anggota Penguji**



**Ni Putu Cyntia Masegi, SE., MM**  
**NIDN. 0809029501**

**Mengetahui**

**Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan**  
**Ketua**



**Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep**  
**NIDN : 0821058603**

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BINA USADA BALI PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN

Skripsi, Juni 2024

Ni Kadek Mei Yunitasari

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku PGDM pada Pasien DM Tipe II di Poliklinik Interna RS Bali Royal Denpasar

xvi + 82 + 7 tabel + 5 gambar + 11 lampiran

**ABSTRAK**

Edukasi Pengelolaan Diabetes Mandiri (EPDM) merupakan komponen dalam penatalaksanaan DM yang komprehensif melalui Pemantauan Glukosa Darah Mandiri (PGDM). Beberapa pasien menunjukkan ketidakberdayaan dalam pengelolaan pencegahan komplikasi diabetik akibat dari kurangnya informasi dan pemahaman PGDM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku PGDM pada pasien DM tipe II. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif korelatif dengan rancangan *cross sectional*. Studi dilakukan di Poliklinik Interna RS Bali Royal Denpasar dengan jumlah sampel sebanyak 78 responden dengan teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas responden memiliki pengetahuan dalam kategori kurang (51,3%) dan perilaku PGDM yang kurang (80,8%). Hasil analisis *rank spearman* mendapatkan *p-value* 0,005 <0,05, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku PGDM pada pasien DM tipe II. Pengetahuan sebagai salah satu faktor keberhasilan PGDM namun, tidak sepenuhnya mempengaruhi perilaku PGDM masih terdapat faktor lain yang membantu dalam menentukan keberhasilan PGDM. Petugas kesehatan menjadi garda terdepan dalam upaya meningkatkan pengetahuan pasien DM khususnya edukasi pentingnya PGDM dalam upaya pengontrolan GD sehingga angka mortalitas dan morbiditas akibat komplikasi DM terkontrol.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, PGDM, DM tipe II

Daftar pustaka: 51 (2014-2023)

**BINA USADA BALI HEALTH INSTITUTION  
BACHELOR DEGREE OF NURSING PROGRAM**

*Undergraduate Thesis, Juny 2024*

Ni Kadek Mei Yunitasari

*The Correlation between Knowledge Level and the Independent Blood Glucose Monitoring (IBGM) in Elderly People with Type II DM at the Polyclinic Interna of Bali Royal Denpasar Hospital*

*xvi + 82 + 7 tables + 5 pictures + 11 appendixes*

**ABSTRACT**

*Education on Independent Diabetes Management (EIDM) is a component of comprehensive DM management through Independent Blood Glucose Monitoring (IBGM). some patients demonstrate helplessness in managing the prevention of diabetic complications due to lack of knowledge level. This study aimed to determine the correlation between knowledge level and the Independent Blood Glucose Monitoring (IBGM) in elderly people with type II DM at the Polyclinic of X Hospital Denpasar. This study used a cross-sectional correlative descriptive method. The sampling technique used non-probability sampling, namely purposive sampling. The sample in this study consisted of 78 respondents. The Spearman rank test was utilized for the analysis. According to the findings of the investigation, the majority of respondents have less knowledge (51.3%) and unsuccessful in implementing IBGM (80.8%). Based on the findings of the analysis, the  $p$ -value was  $0.000 < 0.05$ , implying that there was a correlation between knowledge level and the Independent Blood Glucose Monitoring (IBGM) in type II DM patient at the Polyclinic Interna of Bali Royal Denpasar Hospital. Health professionals are in the forefront of efforts to improve the effectiveness of IBGM in controlling blood glucose levels, hence lowering diabetes-related mortality and morbidity rates.*

*Keywords : Knowledge Level, PBGM, DM type II*

*Bibliography : 51 (2014-2023)*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Karena berkat rahmat dan karuniaNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku PGDM pada Pasien DM Tipe II di Poliklinik Interna RS Bali Royal Denpasar” tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali.

Peneliti dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan sejak awal sampai terselesainya skripsi ini, untuk itu dengan segala hormat dan kerendahan hati, peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. I Putu Santika, SE, MM., selaku ketua STIKES Bina Usada Bali yang telah memberikan kesempatan mengikuti pendidikan program studi sarjana ilmu keperawatan.
2. Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep, M.Kep., selaku ketua program studi ilmu keperawatan STIKES Bina Usada Bali yang telah memberikan kesempatan mengikuti skripsi ini dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan pada program studi sarjana ilmu keperawatan.
3. Ns. Ida Ayu Agung Laksmi, S.Kep., M.Kes., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ni Putu Cyntia Maseni., SE., MM., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. dr. Dwi Ariawan, MARS., selaku direktur RSUD Bali Royal Denpasar yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian.
6. Keluarga tercinta atas doa, dukungan mental, maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman mahasiswa di Stikes Bina Usada Bali dan semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna. Oleh sebab itu, peneliti sangat mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Badung, Juni 2024

Peneliti



Ni Kadek Mei Yunitasari

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
1. Tujuan Umum .....	4
2. Tujuan Khusus .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
1. Pelayanan Kesehatan .....	5
2. Masyarakat .....	5
3. Institusi Pendidikan .....	5
4. Pengembangan Ilmu Keperawatan .....	5

E. Keaslian Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
A. Konsep DM Tipe II .....	9
1. Definisi DM Tipe II .....	9
2. Patofisiologi DM Tipe II .....	9
3. Diagnosi DM Tipe II .....	11
4. Faktor Risiko DM Tipe II .....	13
5. Komplikasi DM Tipe II .....	16
6. Penatalaksanaan DM Tipe II .....	18
B. Konsep Pemeriksaan Glukosa Darah Mandiri (PGDM) .....	19
1. Definisi PGDM .....	19
2. Pemantauan PGDM Terstruktur .....	20
3. Tujuan PGDM .....	20
4. Manfaat PGDM .....	20
5. Prinsip PGDM .....	21
6. Pedoman Pelaksanaan PGDM .....	22
7. Prosedur PGDM dengan Glukometer .....	25
8. Tindak Lanjut PGDM .....	26
9. Pengukuran Perilaku PGDM .....	27
10. Faktor yang Mempengaruhi PGDM .....	28
C. Konsep Pengetahuan .....	32
1. Definisi Pengetahuan .....	32
2. Proses Pengetahuan .....	32

3. Tingkatan Pengetahuan .....	33
4. Sumber Pengetahuan .....	34
5. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	35
6. Pengukuran Pengetahuan .....	37
D. Kerangka Teori .....	38
<b>BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESA DAN DEFINISI</b>	
OPERASIONAL VARIABEL.....	39
A. Kerangka Konsep .....	39
B. Hipotesis .....	40
C. Variabel dan Definisi Operasional .....	40
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Rancangan Penelitian .....	42
B. Populasi dan Sampel .....	42
1. Populasi .....	42
2. Sampel .....	42
3. Cara Pemilihan Sampel .....	43
C. Tempat Penelitian .....	45
D. Waktu Penelitian .....	45
E. Etika Penelitian .....	45
F. Alat Pengumpulan Data .....	49
1. Instrumen Penelitian .....	49
2. Uji Validitas dan Releabilitas .....	52
G. Prosedur Pengumpulan Data .....	53

1. Prosedur Administrasi .....	53
2. Prosedur Teknis .....	54
H. Pengolaan Data .....	56
I. Analisis Data .....	58
1. Analisis Univariat .....	58
2. Analisis Bivariat .....	59
BAB V HASIL PENELITIAN .....	60
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	60
B. Karakteristik Responden .....	61
C. Analisis Univariat .....	61
1. Tingkat Pengetahuan pada Pasien DM Tipe II .....	61
2. Perilaku PGDM pada Pasien DM Tipe II .....	62
D. Analisis Bivariat .....	62
BAB VI PEBAHASAN .....	64
A. Intepretasi Penelitian .....	64
1. Karakteristik Pasien DM tipe II di Poliklinik Interna RS Bali Royal Denpasar .....	64
2. Tingkat Pengetahuan Pasien DM tipe II di Poliklinik Interna RS Bali Royal Denpasar .....	67
3. Perilaku PGDM Pasien DM tipe II di Poliklinik Interna RS Bali Royal Denpasar .....	69
4. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku PGDM Pasien DM tipe II di Poliklinik Interna RS Bali Royal Denpasar .....	71

B. Keterbatasan Penelitian .....	75
C. Implikasi terhadap Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian .....	75
BAB V PENUTUP .....	77
A. Simpulan .....	77
B. Saran .....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Regimen PGDM .....	23
Tabel 3.1	Definisi Oprasional Variabel .....	40
Tabel 4.1	Interpretasi Hasil Korelasi .....	59
Tabel 5.1	Karakteristik Responden Pasien DM Tipe II .....	61
Tabel 5.2	Tingkat Pengetahuan pada Pasien DM Tipe II .....	62
Tabel 5.3	Perilaku PGDM pada Pasien DM Tipe II .....	62
Tabel 5.4	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku PGDM Pada Pasien DM .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kategori Intenitas PGDM .....	23
Gambar 2.2	Prosedur PGDM dengan Glukometer .....	26
Gamabr 2.3	Interaksi zat dengan GD .....	29
Gambar 2.1	Kerangka Teori .....	38
Gambar 3.1	Krangka Konsep .....	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 2 : Surat Balasan Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 : Surat Kelayakan Etik Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Balasan Ijin Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 7 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 8 : Kuisisioner
- Lampiran 9 : Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 10 : Master Tabel
- Lampiran 11 : Hasil Analisis Statistik

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Tentang Manajemen Diabetes. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 10 (2)(2622–0148), 19–22. Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/316491>
- Amelia, K. R. (2019). Self-Monitoring of Blood Glucose dalam Mencegah Neuropati pada Ekstrimitas Bawah Pasien DM tipe II. *Indonesian Journal for Health Sciences and Practice*, 58–72. Diambil dari <https://jurnal.umj.ac.id>
- Arania, R. (2021). Hubungan antara Usia, Jenis Kelamin, dan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Diabetes Mellitus di Klinik Mardi Waluyo Lampung Tengah. *Jurnal Medika Malahayati*, 5 (2), 146–153. Diambil dari <https://http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/medika/article/view/4200/pdf>
- Arikunto, S. (2016). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arimbi, D. S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Motivasi Mengontrol Kadar Gula Darah Pada Pasien DM Tipe II. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 4 (1)(2579–8723), 66–76. Diambil dari <https://media.neliti.com>
- Aristiani, D. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Keberhasilan Pemantauan Glukosa Darah Mandiri (PGDM) pada Lansia dengan DM Tipe II. *Bali Medika Jurnal*, 1(2). Diambil dari <https://doi.org/10.36376/bmj.v9i3>
- Berard, L. D. (2018). Monitoring Glycemic Control Diabetic. *Canadian Journal of Diabetes*, 42, 66–72.
- Clara, H. (2020). Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan dengan Perilaku Manajemen Diri Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 5 (4), 49–57. Diambil dari <https://akper-pasarrebo.id>
- Dafrani, P. (2017). Hubungan Obesitas dan Umur dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe II. *Jurnal Medika Sainatika*, 8 (2)(2540–961), 17–24. Diambil dari <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
- Decroli, E. (2019). *Diabetes Melitus Tipe 2*. Padang: FK Universitas Andalas.
- Donsu, J. (2022). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Entika, R. H. (2017). Hubungan Status Gizi dan Syndrom Metabolik dengan Kejadian Komplikasi Diabetes Melitus Tipe II Rawat Jalan di RSUD Dr. Moewardi. *Jurnal Ilmu Gizi*. Diambil dari <https://eprints.ums.ac.id>
- Farida, U. (2023). Hubungan Self-Management Pengobatan Terhadap Kadar Gula Darah Pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research (JSSCR)*, 5(2), 327–337.
- Guyton, A. C. (2018). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran* (13 ed.). Jakarta: EGC.

- Hariani. (2020). Hubungan Lama Menderita dan Komplikasi DM Terhadap Kualitas Hidup Pasien DM Tipe 2 di Wilayah Puskesmas Batua Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(1), 56–63. Diambil dari <https://jurnal.stikessnh.ac.id>
- Hertiana. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keteraturan Kontrol Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Millitus Tipe 2 di Masa Pademic Covid-19. *PROFESI (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 19(1), 1–7. Diambil dari <https://journals.itspku.ac.id>
- IDF. (2021). IDF Diabetes Atlas 10th Edition 2021. Diambil dari <https://diabetesatlas.org>
- Jumirna. (2020). Pengetahuan dan Perilaku Tentang Penatalaksanaan DM Pada Pasien DM di Wilayah Kerja Puskesmas Antang. *Window of Public Health Journal*, 1(4), 286–294.
- Juwariah, T. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Kekambuhan Luka Diabetik. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 5 (3)(2548–3811), 233–240. Diambil dari <https://http://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk>
- KBBI. (2018). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departement Pendidikan Nasional.
- Kemendes RI. (2021). *Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).
- Komarlah. (2020). Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Gula Darah Puasa pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Klinik Pratama Rawat Jalan Proklamasi, Depok, Jawa Barat. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 4 (1), 41–50. Diambil dari <https://researchgate.net>
- Laili, F. (2019). Hubungan Faktor Lama Menderita DM dan Tingkat Pengetahuan dengan Distres Diabetes Melitus Tipe II Tahun 2017 (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari, Kota Semarang). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18 (2), 35–28. Diambil dari <https://ejournal.undip.ac.d>
- Maimunah, S. (2021). Pengaruh Faktor Aktivitas Fisik, Genetik dan Pola Makan Terhadap Kejadian Diabetes Melitus Tipe II di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh, Banjarmasin Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3 (1). Diambil dari <https://eprints.uniska-bjm.ac.id>
- Malanda, U. L. (2018). Self -Monitoring of Blood Glucose in Noninsulin-using Type 2 Diabetic Patients: It is Time to Face the Evidence. *Diabetes Care*, 36 (1), 237–243.
- Munali. (2019). Edukasi Kesehatan: Perawatan Kaki Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah dan Kritis*, 8 (1), 23–30. Diambil dari <https://e-journal.unair.ac.id/CMSN>

- Nasution, L. K. (2020). Pengaruh Riwayat Melahirkan Bayi Lebih Dari 4000 Gram Terhadap Kejadian Diabetes Melitus Tipe II pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pintupadang Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Muara Sains*, 4 (2)(2579–6410), 329–334. Diambil dari <https://researchgate.net>
- Notoatmodjo, S. (2020). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pemayun, T. D. A. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Penatalaksanaan Diabetes Melitus pada pasien Diabetes Melitus di RSUP Sanglah. *Jurnal Medika Udayana*, 9 (8)(2597–8012), 1–4. Diambil dari <https://ojs.unud.ac.id>
- PERKENI. (2021a). *Pedoman Pemantauan Glukosa Darah Mandiri*. Jakarta: PB.PERKENI.
- PERKENI. (2021b). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe II di Indonesia 2021*. Jakarta: PB.PERKENI. Diambil dari <https://pbperkeni.or.id>
- Pranata, M. J. (2018). Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Diabetes Melitus pada Lansia. *Jurnal Keperawatan*. Diambil dari <https://repo.stikesicme-jbg.ac.id>
- Purwanti, O. S. (2018). Analisis Faktor-faktor Risiko Terjadinya Ulkus Kaki Pada Pasien Diabetes Melitus di RSUD Dr. Moewardi, Surakarta. *Proseding Seminar Ilmiah, ISSN: 2338*.
- Puspitasari. (2018). Hubungan Profil Lipid dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus. *Medicra*, 1 (2)(2580–7730), 77–83. Diambil dari <https://eprints.umsida.ac.id>
- Putra, I. D. G. I. P. (2019). Hubungan Kadar Gula Darah dengan Hipertensi pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di RSUP Sanglah. *Intisari Sains Medis*, 10 (3)(2089–9084), 797–780. Diambil dari <https://isainsmedis.id>
- Putri, V. Y. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Perawatan Kaki pada Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari, Provinsi Riau. *Jurnal Cakrawala Promkes*, 2 (2)(2656–0534), 87–95. Diambil dari <https://researchgate.net>
- Riskesdas Prov. Bali. (2019). Laporan Provinsi Bali 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Diambil dari <https://diskes.baliprov.go.id>
- Robbins & Cotran. (2014). *Pathologic Basis of Disease*. Jakarta: EGC.
- Rondhianto. (2021). *Panduan Pengelolaan Mandiri Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah: Panduan Bagi Perawat*. Bondowoso: KHD Production.

- Safari, G. (2021). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Kontrol Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Melitus. *Healthy Journal*, 10(2), 45–55. Diambil dari <https://doi.org/10.55222/healthyjournal.v10i2.1001>
- Sari, N. N. (2018). Hubungan Obesitas Sentral dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe II. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14 (2)(2655–2310), 157–161. Diambil dari <https://researchgate.net>
- Serinadi, S. (2023). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemeriksaan Glukosa Darah Mandiri (PGDM) pada Pasien Diabetes Melitus (DM) Tipe II*. STIKES Wira Medika Bali.
- SKI. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Smeltzer & Bare. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth* (8 ed.). Jakarta: EGC.
- Sudoyo. (2014). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* (V). Jakarta: Internal Publising.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Alfabeta CV, Ed.). Bandung.
- Suryanti, S. (2021). Hubungan Gaya Hidup dan Pola Makan dengan Kejadian Diabetes Melitus di Rumah Sakit Bhayangkara Kota Makasar. *Jurnal Promotif Preventif*, 4 (1)(2745–8644), 1–9. Diambil dari <https://journal.unpacti.ac.id>
- Susilawati. (2021). Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Hipertensi dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Tugu Kecamatan Cimanggis Kota Depok. *ARKESMAS*, 6(1), 15–22. Diambil dari <https://journal.uhamka.ac.id>